

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan alokasi dana desa terhadap pemberdayaan masyarakat menurut perspektif ekonomi islam (studi kasus pada desa tolbuk, kecamatan klampis, kabupaten bangkalan) dengan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus.

Informan yang ada dalam penelitian ini jumlahnya yaitu 4 informan yang terdiri dari kepala desa tolbuk, sekretaris desa tolbuk, tokoh agama di desa tolbuk, serta tokoh masyarakat di desa tolbuk. Pada penelitian ini menggunakan data wawancara, untuk memperoleh informasi yang mendalam terkait pengelolaan alokasi dana desa terhadap pemberdayaan masyarakat menurut perspektif ekonomi islam.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa alokasi dana desa yang ada di desa tolbuk sudah berjalan dengan baik akan tetapi, untuk program pemberdayaan terutama program pertanian terbilang cukup rendah dikarenakan masyarakat belum bisa diarahkan ke era yang modern hal ini dikarenakan tingkat Pendidikan yang rendah serta keterbatasan pemahaman masyarakat. Berdasarkan perspektif ekonomi islam desa tolbuk sudah sesuai dengan QS. Ar-ra'd ayat 11. Bahwa Allah tidak akan mengubah nasib seseorang menjadi lebih baik kecuali dengan usaha dan jerih payahnya sendiri. Dikarenakan mulai dari tahap perencanaan sampai dengan tahap laporan dan pertanggung jawaban sudah terlaksana dengan baik. Begitu pula dengan tahapan perencanaan tokoh masyarakat, tokoh agama serta masyarakat juga diundang untuk menyumbangkan ide, pendapat, serta keluhan kesah yang dirasakan di Desa Tolbuk. Sehingga masyarakat lebih leluasa untuk menyampaikan pendapatnya serta ide-ide yang baik untuk desa Tolbuk.

Kata kunci: Alokasi Dana Desa, Pemberdayaan Masyarakat, Ekonomi Islam

ABSTRACT

This research was conducted to find out how the management of village fund allocation for community empowerment according to an Islamic economic perspective (case study in Tolbuk village, klampis sub-district, Bangkalan district) using qualitative methods with a case study approach.

The number of informants in this study were 4 informants consisting of the head of the Tolbuk village, the secretary of the Tolbuk village, religious leaders in the Tolbuk village, and community leaders in the Tolbuk village. This research uses interview data, to obtain in-depth information related to the management of village fund allocations for community empowerment according to an Islamic economic perspective.

The results of this study indicate that the allocation of village funds in the village of Tolbuk has been going well, however, for empowerment programs, especially agricultural programs, it is quite low because the community cannot be directed to the modern era, this is due to the low level of education and limited public understanding. Based on the perspective of Islamic economics, the village of Tolbuk is in accordance with QS. Ar-ra'd verse 11. That Allah will not change a person's fate for the better except by his own efforts and toil. . Because starting from the planning stage to the reporting and accountability stages, it has been carried out well. Likewise with the planning stages of community leaders, religious leaders and the community are also invited to contribute ideas, opinions, and complaints felt in Tolbuk Village. So that people are more free to express their opinions and good ideas for Tolbuk village.

Key words: Village Fund Allocation, Community Empowerment, Islamic economics